

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1.1 Hasil pengkajian yang didapat dari pasien dengan Tuberkulosis didapatkan tanda dan gejala yang sama. Ada beberapa keluhan yang ada pada pasien Tanda dan gejala yang muncul dan dirasakan oleh pasien yaitu batuk dengan kesusahan mengeluarkan dahak. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada pasien, peneliti menemukan terdapat 2 diagnosa keperawatan yang muncul. Kedua diganosa sama antara pasien adalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan dan Defisit pengetahuan berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan Tuberkulosis.
- 1.1.2 Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan diagnosa keperawatan yang dialami oleh kedua pasien. Intervensi disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018).
- 1.1.3 Implementasi keperawatan ditentukan secara bersama-sama dengan keluarga, sehingga keluarga dapat memahami masalah yang terjadi pada keluarga itu sendiri. Perencanaan berupa tindakan yang akan dilakukan untuk mencegah masalah yang belum terjadi dari mengurangi akibat yang ditimbulkan dari masalah yang sudah terjadi.

1.1.4 Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pasien berdasarkan kriteria hasil yang telah disusun. Diagnosa yang teratasi pada pasien yaitu masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan sekret yang tertahan, Defisit Pengetahuan tentang penyakit Tuberkulosis berhubungan dengan Ketidakmapuan keluarga dalam mengenali masalah kesehatan Tuberkulosis.

b. SARAN

i. Untuk keluarga

1. Agar kedua responden rutin memeriksa diri ke Puskesmas dan mengambil obat anti tuberkulosis sebelum obat habis.
2. Agar keluarga kedua responden dapat membantu mengingatkan serta memotivasi klien untuk meminum obat secara teratur dan tidak putus obat.

ii. Institusi pendidikan

Hasil studi kasus keperawatan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan sebagai bahan mengajar serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Tuberkulosis bagi dosen maupun mahasiswa.

iii. Bagi Perkembangan dan Studi Kasus Selanjutnya

1. Untuk dapat melakukan pengkajian pada lingkup keluarga agar memperoleh data yang akurat sebaiknya perawat mampu meningkatkan kemampuan interpersonal serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan pengkajian dan menentukan diagnose yang muncul dari pengkajian yang dilakukan.
2. Dalam membuat perencanaan keperawatan, perawat harus menyesuaikan dengan diagnosa keperawatan dan ditentukan bersamasama dengan keluarga sehingga tindakan keperawatan yang di rencanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan keluarga.

3. Pada proses implementasi perawat sebagai *Health educator* sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan keluarga yang dikelola, sehingga memudahkan proses yang berlangsung.
4. Pada saat melakukan evaluasi, perawat harus benar-benar memperhatikan pencapaian tujuan dalam perencanaan dan tanggapan atau respon dari keluarga sehingga pemberi asuhan keperawatan yang lebih optimal.